

**KAJIAN TAFSIR NUSANTARA TENTANG CITRA PEREMPUAN
(STUDI PENAFSIRAN Q.S AN-NUR 31 DAN Q.S AL-AHZAB 33)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

RAHMINI

190103020212

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmini
Nim : 190103020212
Tempat/Tgl Lahir : Jejangkit, 27 Juli 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Kajian Tafsir Nusantara Tentang Citra Perempuan (Studi Penafsiran Q.S An-Nur 31 dan Q.S Al-Ahzab 33)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 30 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

A red revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 1000 Rupiah. The stamp features a Garuda emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'Rp 1000'. A handwritten signature is written over the stamp. The serial number 'D7254AKX174388673' is visible at the bottom of the stamp.

Rahmini

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Kajian Tafsir Nusantara Tentang Citra Perempuan Studi
Penafsiran Q.S An-Nur 24:31 dan Q.S Al-Ahzab 31:33"

Ditulis oleh : Rahmini
NIM : 190103020212
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Jalan Rutas desa Kayu Bawang, RT012/002, Kecamatan
Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan
Selatan.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui dipertahankan di depan
Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari
Banjarmasin.

Banjarmasin, Desember 2022

Pembimbing I



Dr. Wardani, S.Ag. M. Ag
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum
NIDN * 2016129001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin








H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., M.A
NIP. 198608012015031003

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Kajian Tafsir Nusantara Tentang Citra Perempuan (Studi Penafsiran Q.S An-Nur 31 dan Q.S Al-Ahzab 33)”. ditulis oleh Rahmini telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Januari 2023
Dinyatakan : Lulus dengan predikat: A

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Dr. Norhidayat, M.A	1. 
2. Anggota Bashori, M.Ag	2. 
3. Anggota Dr. Wardani, S.Ag. M.Ag	3. 
4. Anggota Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum	4. 
5. Notulis H. Hanafi, S.Th.I., M.A	5. 

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP.197812272003121002

ABSTRAK

Rahmini. 190103020212. Kajian Tafsir Nusantara Tentang Citra Perempuan (Studi Penafsiran Q.S. An-Nur 31 dan Q.S. Al-Ahzab 33). Pembimbing 1 Dr. Wardani, S.Ag. M.Ag dan pembimbing 2 Najib Irsyadi S.Th.I, M. Hum. Pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2022

Kata Kunci: Tabarruj, Aurat, Citra Perempuan

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan akan selalu dijadikan sebuah perdebatan untuk memproduksi norma, hukum, aturan, larangan, dan perintah yang membentuk moralitas laki-laki dan perempuan. Terkait dengan peran, terdapat beberapa pandangan yang beraneka ragam, banyak di antaranya lebih mengutamakan laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Kedudukan peran perempuan disini yang dianggap kurang pantas atau kurang layak, karena ditemukan pada sebagian kelompok dan juga kepercayaan lama yang memandang kaum perempuan kualitas materinya lebih rendah dibandingkan dengan pria.

Mufassir yang dibahas dalam penelitian ini adalah KH. Musthafa Bisri, Abdul Malik Karim Amrullah, dan Quraish Shihab dengan tafsir masing masing dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua masalah yang di temukan. *Pertama*, penafsiran mufassir tentang Q.S An-Nur ayat 31 dan Q.S Al-Ahzab ayat 33. *Kedua*, relevansi penafsiran para mufassir dengan aspek citra perempuan dalam kehidupannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Kajian penelitian pustaka ini merupakan kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu Tafsir Al-Ibriz, Al-Azhar dan Al-Misbah dan data sekunder berupa buku-buku yang relevan. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode Muqarran yaitu perbandingan dengan membanding ketiga tafsir hingga menemukan hasil dari penelitian ini yaitu; 1). Menurut Bisri dan juga Hamka Perempuan diperbolehkan untuk menunjukkan perhiasan hanya kepada orang yang diperbolehkan untuk melihatnya, kecuali mereka yang biasa terlihat; menurut Shihab perempuan muslimah harus selalu menjaga kemaluannya, dan membudayakan kesopanan atau rasa malu, menjaga mata dan menutupi auratnya dengan hijab adalah prinsip yang harus diikuti seorang perempuan untuk menjaga dirinya dan martabatnya sebagai seorang perempuan muslimah. Perempuan yang berkarir di luar rumah sama terhormatnya dengan perempuan yang bekerja di rumah, tanpa melupakan pekerjaannya di rumah dan menaati Tuhan.

2). *Relevansi*, makna ayat-ayat tentang penampilan fisik wanita, meskipun berpenampilan rapi tidak berlebihan tetap terlihat cantik. Menurut Hamka perempuan yang memiliki kecantikan akhlak lebih berkarisma dibandingkan dia hanya memiliki kecantikan wajah. Menurut Bisri dari sisi psikologis membuat mereka merasa rendah diri bahkan menghambat kehidupan sehari-hari mereka ketika berada di luar yaitu menjadi pusat perhatian; Dari segi sosial dan budaya, menurut Shihab seorang perempuan yang berkarir atau bahkan memiliki pendidikan tinggi itu sangat diperlukan dan zaman sekarang tidak ada lagi pembatasan untuk perempuan hanya diam di rumah saja tapi juga bisa bersosial di luar rumahnya.

MOTTO

“Pendidikan dan ilmu adalah dua hal yang harus dimiliki
seorang perempuan agar bisa menjadi perempuan yang punya value.”

-Rahmini-

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu, Bapak Husni dan Ibu Jamnah dan kakak Sapriadi dan Fahrurraji berkat doa dan dukungan dari mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah dilakukan hingga saya bisa berada hingga titik ini. Kepada guru, dosen dan terkhusus pembimbing akademik saya Bapak Dr. Wardani, S.Ag. M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum selaku Pembimbing II, atas segala arahan, bimbingan, motivasi selama saya mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga persembahkan kepada seluruh keluarga, sahabat-sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 khususnya dan kepada seluruh angkatan pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi semuanya, Amin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang sanantiasa menjadi panutan umatnya dan menjadi lambing akhlaq yang sempurna, serta sholawat dan salam kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ini “Kajian Tafsir Nusantara Tentang Citra Perempuan (Studi Penafsiran Q.S An-Nur 31 dan Q.S Al-Ahzab 33)”. Skripsi ini akan membantu penulis memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kursus dan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana agama dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik dari penulis yang tentu saja tidak menutup kemungkinan masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Hal demikian seperti kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca secara umumnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak sekali dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai sumber. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berperan dalam perkembangan mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari selaku menjadi Dekan sangat Memudahkan akses untuk Mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Araby, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Antasari berperan penting dalam pemberkasan
4. Bapak Dr. Wardani, S.Ag. M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum selaku Pembimbing II, yang banyak membimbing penulis dan menentukan arah penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Hanafi, S.Th.I., M.A dan para staf TU selaku yang mengarahkan dan membantu dalam urusan yang berkaitan dengan syarat sidang.
6. Kepada orang tua dan saudara yang selalu memberikan waktu dan semangatnya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Terimakasih kepada seluruh mahasantriwati di tahfizh Husada yang sudah membantu dalam menghadapi kendala selama penulisan dan sedang berjuang juga untuk menuntaskan skripsi dengan hasil yang memuaskan.
8. Terimakasih kepada teman saya Puteri Sabila Ramadina, selama pembuatan skripsi ini sangat banyak membantu dan menemani penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Banjarmasin, 30 Desember 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and lines that form a stylized, somewhat abstract shape.

Rahmini

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah

◌َ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Ratidaki, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Akrasa
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حُبُّ الإِسْتِطْلَاحِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

KAJIAN TAFSIR NUSANTARA TENTANG CITRA PEREMPUAN (STUDI PENAFSIRAN Q.S AN-NUR 31 DAN Q.S AL-AHZAB 33).....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Definisi Istilah	10
E. Kajian Terdahulu	11
F. Kerangka Teoritis	14
G. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II CITRA PEREMPUAN DALAM TAFSIR	19
A. Pengertian Tafsir Nusantara	19
B. Citra Perempuan	26
C. Aspek Citra Perempuan.....	38
BAB III BIOGRAFI DAN TAFSIR PARA MUFASSIR NUSANTARA	44
A. KH. Musthafa Bisri	44
B. Abdul Malik Karim Amrullah.....	54

C. M. Quraish Shihab.....	65
BAB IV ANALISIS CITRA PEREMPUAN.....	74
A. Penafsiran Para Mufassir.....	74
B. Perbandingan Tafsir Mufassir	102
C. Relevansi Ayat Dengan Aspek Citra Perempuan.....	106
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	
SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KONSULTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	